- 1. Salah satu aturan larangan dari Ma-Limo adalah madon yang artinya ...
 - a. membunuh
 - b. mabuk
 - c. berjudi
 - d. melacur
 - e. mencuri

Jawaban: d

Ma-Limo merupakan aturan berupa lima butir larangan di tanah Jawa sejak zaman Kerajaan Singasari, yaitu: madat (menghisap candu), madon (melacur atau bermain perempuan), minum (mabuk minuman keras), main (berjudi), maling (mencuri).

- 2. Causa ... berasal dari bangsa Indonesia sendiri, terdapat dalam adat kebiasaan, kebudayaan dan dalam agama-agamanya.
 - a. Materialis
 - b. Formalis
 - c. Praksis
 - d. Efisien
 - e. Finalis

Pembahasan

Jawaban: a

- 6. Causa Materialis (asal mula bahan): berasal dari bangsa Indonesia sendiri, terdapat dalam adat kebiasaan, kebudayaan dan dalam agama-agamanya.
- 7. Causa Formalis (asal mula bentuk): bagaimana Pancasila itu dibentuk rumusannya seperti yang terdapat pada pembukaan UUD 1945. Dalam hal ini BPUPKI memiliki peran yang sangat menentukan.
- 8. Causa Efisien (asal mula karya): asal mula yang meningkatkan Pancasila dari calon dasar negara menjadi Pancasila yang sah sebagai dasar negara. Asal mula karya dalam hal ini adalah PPKI sebagai pembentuk negara yang kemudian mengesahkan dan menjadikan Pancasila

- sebagai dasar filsafat Negara setelah melalui pembahasan dalam sidang-sidangnya.
- 9. Causa Finalis (asal mula tujuan): tujuan dari perumusan dan pembahasan Pancasila yakni hendak dijadikan sebagai dasar negara. Untuk sampai kepada causa finalis tersebut diperlukan kausa atau asal mula sambungan.
- 3. Causa ... merupakan bagaimana Pancasila itu dibentuk rumusannya seperti yang terdapat pada pembukaan UUD 1945.
 - . Materialis
 - a. Formalis
 - b. Praksis
 - c. Efisien
 - d. Finalis

Jawaban: b

- 5. Causa Materialis (asal mula bahan): berasal dari bangsa Indonesia sendiri, terdapat dalam adat kebiasaan, kebudayaan dan dalam agama-agamanya.
- 6. Causa Formalis (asal mula bentuk): bagaimana Pancasila itu dibentuk rumusannya seperti yang terdapat pada pembukaan UUD 1945. Dalam hal ini BPUPKI memiliki peran yang sangat menentukan.
- 7. Causa Efisien (asal mula karya): asal mula yang meningkatkan Pancasila dari calon dasar negara menjadi Pancasila yang sah sebagai dasar negara. Asal mula karya dalam hal ini adalah PPKI sebagai pembentuk negara yang kemudian mengesahkan dan menjadikan Pancasila sebagai dasar filsafat Negara setelah melalui pembahasan dalam sidang-sidangnya.
- 8. Causa Finalis (asal mula tujuan) : tujuan dari perumusan dan pembahasan Pancasila yakni hendak dijadikan sebagai dasar negara. Untuk sampai kepada causa finalis tersebut diperlukan kausa atau asal mula sambungan.
- 4. Causa ... merupakan tujuan dari perumusan dan pembahasan Pancasila yakni hendak dijadikan sebagai dasar negara.

- . Materialis
- a. Formalis
- b. Praksis
- c. Efisien
- d. Finalis

Jawaban: e

Asal mula Pancasila dasar filsafat negara dibedakan:

- 5. Causa Materialis (asal mula bahan): berasal dari bangsa Indonesia sendiri, terdapat dalam adat kebiasaan, kebudayaan dan dalam agama-agamanya.
- 6. Causa Formalis (asal mula bentuk): bagaimana Pancasila itu dibentuk rumusannya seperti yang terdapat pada pembukaan UUD 1945. Dalam hal ini BPUPKI memiliki peran yang sangat menentukan.
- 7. Causa Efisien (asal mula karya): asal mula yang meningkatkan Pancasila dari calon dasar negara menjadi Pancasila yang sah sebagai dasar negara. Asal mula karya dalam hal ini adalah PPKI sebagai pembentuk negara yang kemudian mengesahkan dan menjadikan Pancasila sebagai dasar filsafat Negara setelah melalui pembahasan dalam sidang-sidangnya.
- 8. Causa Finalis (asal mula tujuan): tujuan dari perumusan dan pembahasan Pancasila yakni hendak dijadikan sebagai dasar negara. Untuk sampai kepada causa finalis tersebut diperlukan kausa atau asal mula sambungan.
- 5. Causa ... merupakan asal mula yang meningkatkan Pancasila dari calon dasar negara menjadi Pancasila yang sah sebagai dasar negara.
 - . Materialis
 - a. Formalis
 - b. Praksis
 - c. Efisien
 - d. Finalis

Pembahasan

Jawaban: d

- 5. Causa Materialis (asal mula bahan): berasal dari bangsa Indonesia sendiri, terdapat dalam adat kebiasaan, kebudayaan dan dalam agama-agamanya.
- 6. Causa Formalis (asal mula bentuk): bagaimana Pancasila itu dibentuk rumusannya seperti yang terdapat pada pembukaan UUD 1945. Dalam hal ini BPUPKI memiliki peran yang sangat menentukan.
- 7. Causa Efisien (asal mula karya): asal mula yang meningkatkan Pancasila dari calon dasar negara menjadi Pancasila yang sah sebagai dasar negara. Asal mula karya dalam hal ini adalah PPKI sebagai pembentuk negara yang kemudian mengesahkan dan menjadikan Pancasila sebagai dasar filsafat Negara setelah melalui pembahasan dalam sidang-sidangnya.
- 8. Causa Finalis (asal mula tujuan): tujuan dari perumusan dan pembahasan Pancasila yakni hendak dijadikan sebagai dasar negara. Untuk sampai kepada causa finalis tersebut diperlukan kausa atau asal mula sambungan.
- 6. Dibawah ini yang bukan merupakan causa Pancasila adalah ...
 - . Materialis
 - a. Formalis
 - b. Instrumental
 - c. Efisien
 - d. Finalis

Jawaban: c

- 5. Causa Materialis (asal mula bahan): berasal dari bangsa Indonesia sendiri, terdapat dalam adat kebiasaan, kebudayaan dan dalam agama-agamanya.
- 6. Causa Formalis (asal mula bentuk): bagaimana Pancasila itu dibentuk rumusannya seperti yang terdapat pada pembukaan UUD 1945. Dalam hal ini BPUPKI memiliki peran yang sangat menentukan.
- 7. Causa Efisien (asal mula karya): asal mula yang meningkatkan Pancasila dari calon dasar negara menjadi Pancasila yang sah sebagai dasar negara. Asal mula karya dalam hal ini adalah PPKI sebagai pembentuk negara yang kemudian mengesahkan dan menjadikan Pancasila

- sebagai dasar filsafat Negara setelah melalui pembahasan dalam sidang-sidangnya.
- 8. Causa Finalis (asal mula tujuan): tujuan dari perumusan dan pembahasan Pancasila yakni hendak dijadikan sebagai dasar negara. Untuk sampai kepada causa finalis tersebut diperlukan kausa atau asal mula sambungan.
- 7. Pancasila sudah menjiwai dalam tubuh manusia secara kodrati. Pernyataan tersebut merupakan fungsi Pancasila sebagai filsafat dalam aspek ...
 - . Praksis
 - a. Ontologis
 - b. Aksiologis
 - c. Epistemologis
 - d. Realitas

Jawaban: b

Wawasan filsafat meliputi bidang atau aspek penyelidikan ontologi, epistemologi, dan aksiologi.

- Dasar Ontologis: Pancasila sudah menjiwai dalam tubuh manusia secara kodrati
- Dasar Epistemologis: Pancasila merupakan suatu sistem pengetahuan untuk pedoman bangsa
- Dasar Aksiologis: Pancasila merupakan satu kesatuan nilai.
- 8. Pancasila merupakan suatu sistem pengetahuan untuk pedoman bangsa. Pernyataan tersebut merupakan fungsi Pancasila sebagai filsafat dalam aspek
 - . Praksis
 - a. Ontologis
 - b. Aksiologis
 - c. Epistemologis
 - d. Realitas

Pembahasan

Jawaban: d

Wawasan filsafat meliputi bidang atau aspek penyelidikan ontologi, epistemologi, dan aksiologi.

- Dasar Ontologis: Pancasila sudah menjiwai dalam tubuh manusia secara kodrati
- Dasar Epistemologis: Pancasila merupakan suatu sistem pengetahuan untuk pedoman bangsa
- Dasar Aksiologis: Pancasila merupakan satu kesatuan nilai.
- 9. Pancasila merupakan satu kesatuan nilai. Pernyataan tersebut merupakan fungsi Pancasila sebagai filsafat dalam aspek ...
 - . Praksis
 - a. Ontologis
 - b. Aksiologis
 - c. Epistemologis
 - d. Realitas

Pembahasan

Jawaban: c

Wawasan filsafat meliputi bidang atau aspek penyelidikan ontologi, epistemologi, dan aksiologi.

- Dasar Ontologis: Pancasila sudah menjiwai dalam tubuh manusia secara kodrati
- Dasar Epistemologis: Pancasila merupakan suatu sistem pengetahuan untuk pedoman bangsa
- o Dasar Aksiologis: Pancasila merupakan satu kesatuan nilai.

10. Susunan sila Pancasila bersifat organis yang artinya ...

- . Tidak dapat berdiri sendiri
- a. Susunan yang paling tepat
- b. Dapat dirubah sesuai dengan keadaan
- c. Tidak dapat diubah lagi
- d. Bersifat tetap

Pembahasan

Jawaban: a

Sususan sila Pancasila:

- o Organis: Tidak dapat berdiri sendiri/ merupakan satu kesatuan
- Saling mengisi dan mengkualifikasi: pada setiap sila terkandung nilai keempat sila lainnya
- Hierarkis Piramidal: Urutan sila menunjukkan rangkaian tingkat dalam luas dan isi sifatnya. Sila 1 menjiwai sila 2, 3, 4, dan 5. Sila 2 dijiwai sila 1 dan menjiwai sila 3, 4, dan 5. begitu seterusnya hingga sila kelima.